

ABSTRACT

**Pricillia Linawati Cahya Prihaningsih**, 2011. *A Qualitative Research on Teachers' Perception of Lesson Study*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Lesson study is a teaching improvement and knowledge building process that has origins in Japanese elementary education. It is now entering the mainstream of Indonesia educational practice. It has been firstly developed in Indonesia through IMSTEP (Indonesia Mathematics and Science Teacher Education Project) with the help of JICA (Japan International Cooperation Agency). In Yogyakarta, JICA and Yogyakarta State University have been collaborated with some schools, headmasters and also teachers in related field to implement Lesson Study Project. However in response to the implementation of Lesson Study there were some interventions and procedural burdens. Therefore, one question was addressed, namely, *What is the teachers' perception of Lesson Study like?* This study was a progressive qualitative research. It portrayed people as constructing the social world and portrayed the researcher as themselves constructing the social world through their interpretation. The research questions were answered through a sequence of data observations and in-depth interviews.

Since this study mainly dealt with "Lesson Study", therefore three Bantul English teachers who had joined Lesson Study Project were interviewed, two participants with one facilitator to validate the research finding. Besides interviews, data were also gathered through observation on lesson study activities from the video-recorded of lesson study activities. Document like *Laporan Pelaksanaan* (Implementation Report) which was made by facilitators of Lesson Study Project were also used to triangulate the other data.

The findings reveal that 1) teachers understanding about the concept and principle of Lesson Study enrich their knowledge related to teaching and learning practice, material and method, and also strategies in delivering material; 2) teachers' view and action in Lesson Study activities make the teachers change their thinking not only about Lesson Study but also their real daily teaching; it shapes teachers to become professional and innovative; 3) teachers' hope or expectation indicates that the teachers realize about the importance of Lesson Study. They think and hope that Lesson Study needs to be implemented in every school and their experiences need to be shared to other teachers so that the quality of teachers and teaching learning processes can be improved. Furthermore, the interventions and procedural burdens can be overcome through the analysis result of this study. Teachers and headmasters know the importance of Lesson Study, therefore the implementation of Lesson Study can be widely-spread in the education stream.

## ABSTRAK

**Pricillia Linawati Cahya Prihaningsih.** 2011. *A Qualitative Research on Teachers' Perception of Lesson Study*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Lesson Study adalah sebuah proses peningkatan pengajaran dan pembentukan pengetahuan yang berasal dari pendidikan dasar di Jepang. Sekarang ini Lesson Study telah masuk ke dalam praktek dunia pendidikan di Indonesia. Lesson Study pertama kali dikembangkan di Indonesia melalui IMSTEP (Indonesia Mathematics and Science Teacher Education Project) dengan bantuan JICA (Japan International Cooperation Agency). Di Yogyakarta, JICA dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah bekerja sama dengan beberapa sekolah, kepala sekolah dan juga para guru dibidangnya dalam hal mengimplementasikan Proyek Lesson Study. Akan tetapi sehubungan dengan implementasi dari Lesson Study ada terlalu banyak intervensi dan beban prosedural yang terjadi. Oleh karena itu satu pertanyaan akan menjadi bahan penelitian, yaitu *Apa sajakah persepsi para guru akan Lesson Study?* Penelitian ini adalah sebuah progresip-qualitatif penelitian. Penelitian ini menggambarkan orang dan si peneliti sendiri sebagai bagian dari dunia sosial melalui interpretasi mereka. Pertanyaan ini akan dijawab melalui serangkaian observasi data dan wawancara yang mendalam.

Dikarenakan penelitian ini berhubungan dengan Lesson Study, oleh karena itu tiga guru bahasa Inggris dari Bantul yang telah menjalani Lesson Study proyek diwawancarai, dua orang sebagai peserta dan satu orang sebagai fasilitator untuk mensyahkan penemuan dari penelitian ini. Selain wawancara, data juga dikumpulkan melalui observasi pada aktivitas Lesson Study dari hasil rekaman yang ada. Dokumen seperti Laporan Pelaksanaan yang dibuat oleh fasilitator juga digunakan untuk mengoreksi kebenaran dari data yang lainnya.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) pemahaman para guru akan pengertian dan prinsip dari Lesson Study memperkaya pengetahuan mereka sehubungan dengan praktek pembelajaran beserta materi, metoda dan strategi dalam penyampaian pengajaran; 2) pandangan dan tindakan para guru akan aktivitas di Lesson Study merubah pikiran mereka tidak hanya tentang Lesson Study tetapi juga akan keseharian pengajaran mereka, Lesson Study membentuk mereka menjadi profesional dan inovatif; 3) harapan para guru menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya Lesson Study sehingga mereka berpikir dan berharap bahwa Lesson Study dapat diterapkan di setiap sekolah dan pengetahuan mereka selama mengikuti Lesson Study perlu dibagikan kepada guru yang lainnya sehingga kualitas dari proses pembelajaran dapat meningkat. Lebih lanjut lagi, intervensi dan masalah prosedural yang terjadi dalam pelaksanaan Lesson Study dapat ditangani melalui hasil dari penelitian ini. Para guru dan kepala sekolah mengetahui pentingnya Lesson Study oleh karena itu pelaksanaan Lesson Study dapat tersebar luas di dunia pendidikan.